

PERILAKU SEKS WARIA DALAM UPAYA PENCEGAHAN HIV/AIDS DI KOTA PONTIANAK
KALIMANTAN BARAT TAHUN 2007

RATNA RABUDIARTI -- E2A205050

(2007 - Skripsi)

Kehidupan seks kaum waria memiliki dampak penyebaran HIV/AIDS cukup tinggi karena relasi seks yang mereka lakukan umumnya mengandung resiko cukup tinggi karena sering berganti-ganti pasangan. Jumlah kasus HIV/AIDS di Kota Pontianak yang dilakukan pemeriksaan terhadap 10 waria ditemukan hasil 5 orang yang terinfeksi HIV dan sisanya tidak terinfeksi HIV. Penemuan ini bisa menjadi masalah yang serius jika tidak ada langkah pencegahan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku seks waria dalam upaya pencegahan HIV/AIDS di Kota Pontianak Tahun 2007. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subyek penelitian waria di Kota Pontianak 2007. Data Kualitatif dikumpulkan dengan wawancara mendalam terhadap waria dengan kriteria yang telah ditentukan dengan pemilihan subyek menggunakan teknik sampling purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang HIV/AIDS subyek sudah mengetahui pengertian, gejala, penularan, pencegahan, cara berhubungan seks yang aman dari penularan HIV/AIDS, pengobatan dan cara minum obat HIV/AIDS serta pengetahuan subyek tentang kondom, Sikap subyek dalam upaya pencegahan HIV/AIDS tetap bergaul dengan teman yang menderita HIV/AIDS tapi tetap berhati-hati. Pemakaian kondom ada subyek yang setuju dan ada subyek yang tidak setuju karena sakit dan kurang nyaman. Praktek subyek dalam pencegahan HIV/AIDS: jumlah berhubungan sek dalam satu bulan setiap subyek berbeda-beda, upaya yang dilakukan dengan menggunakan kondom, menjaga kebersihan, berobat ke dokter apa bila ada keluhan, perasaan waktu menggunakan kondom ada yang merasa aman dan lega tetapi ada juga mengatakan tidak nyaman dan sakit, Memperoleh kondom dari dinas kesehatan dan PKBI serta membeli sendiri, Adanya keluhan pasangan jika melakukan hubungan seks dengan menggunakan kondom, Anal seks, oral seks dan jepit merupakan cara subyek melakukan seks, tidak selalu terjadi ejakulasi jika melakukan oral seks, sedangkan dengan anal seks terjadi ejakulasi, sarana pelayanan kesehatan untuk memeriksakan HIV mudah dijangkau dan sudah dimanfaatkanoleh subyek, tes VCT dilakukan dengan sukarela oleh subyek dan adanya dukungan dari teman bagaimana cara melindungi diri dari virus HIV/AIDS.

Kata Kunci: Perilaku Seks, Waria, HIV/AIDS

SEXUAL BEHAVIOR OF TRANSEXUAL IN ORDER TO PREVENTION HIV/AIDS IN PONTIANAK CITY OF WEST KALIMANTAN 2007

Sexual behavior of tranvetite group had hig impact to spreading of HIV/AIDS because their sexual relation generally have hig risk because often flitting of couple. Amount of HIV/AIDS cases in Pontianak City which conducted an observation to 10 transsexuals resulted that 5 people who is infected by HIV and the rest not. This Invention can become the serious problem if there not preventive actions. This research is aimed to know sex behavior of thranssexual subject in the prevention effort of HIV/AIDS In Pontianak City at 2007. This research type is qualitative, while its research subjects were the transsexual in Pontianak City. Qualitative data collected by circumstantial interview to transsexual subject as based to criterion which have been determined by researcher with subject selection by purposive sampling technique. Result of research indicates that knowledge about HIV/AIDS of subjects is have known definition, symptom, infection, prevention, safety sex from HIV/AIDS infection, medication and way of taking HIV/AIDS medicine as well as the subject's knowledge about condom, attitude in the prevention effort of HIV/AIDS is remain to associate with their friend which infected by HIV/AIDS but remain carefully, in usage of condom, there is subjects which agree or disagree because pain and less comfortable. Practice of subjects in prevention of HIV/AIDS: Amount of sexual intercourse in one months is vary, the effort done by using condom, klee cleaning, calling to doctor if there is a sigh. The feels while using a condom there is which feeling safe and easy but there is telling is pain and not comfortable. In obtaining condom there are from Health Service, PKBI and buying. There is a sigh from their couple if conducting coitus by using condom. Anal sex, oral sex and nip are the sexual way of subject, do not always ejaculation if conducting oral sex, while if by anal was ejaculated. Health service to HIV check-up is easy to reach and heva been using by subject, VCT test done voluntarily by subjects and there is a support from their about how to protect their self from virus HIV/AIDS.

Keyword: Sexual Behavior, Transsexual, HIV/AIDS